

ABSTRACT

STEPHANUS DIMAS CHRISTY. **The Significance of Painting Related to the Outcome of Suwen's Repressed Memories in Suchen Christine Lim's *Fistful of Colours***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Artwork is considered as the reflection that symbolically expresses the inner-state of an artist. In painting, the scene depicted on the canvas is the reflection of the psychological aspect of the artist. Psychological aspect can only be analyzed by looking back at the past experiences the artist has. The memory of those experiences may be repressed and buried in the unconsciousness. In Suchen Christine Lim's *Fistful of Colours*, a character named Suwen is an artist. She is a painter with great potential. Considering the relation between artwork and psychological aspect, the writer makes a discussion about Suwen's painting that is considered as the outcome of her repressed memories.

There are three objectives the writer pursues in this undergraduate thesis. The first objective is to find out Suwen's characteristics. The second objective is to find out Suwen's repressed memories. The last one is to reveal the significance of painting related to the outcome of Suwen's repressed memories.

This undergraduate thesis employs a library research. Lim's *Fistful of Colours* is the primary source. Most of the supporting sources are taken from written sources. Additional sources such as journals and articles from internet are also used. The analysis is based on the psychoanalysis approach and done by doing several steps. The first step is identifying Suwen's characteristics. The second step is finding out Suwen's repressed memories. The last one is revealing the significance of painting related to the outcome of Suwen's repressed memories.

The result of the analysis shows the significance of painting for Suwen. Suwen is described as an artistic, conservative, and quiet person. She is a painter who has difficulty in expressing her feelings in words. These characteristics indicate that Suwen has repressed memories. Her repressed memories come from her unadmitted desires, unpleasant events, and unresolved conflicts. By doing painting, she can freely express anything she wants including her feelings that she represses. Suwen adopts the process of painting as the process of self-healing. When doing painting, unconsciously, Suwen heals herself by transferring her irritating feelings through the medium of art.

ABSTRAK

STEPHANUS DIMAS CHRISTY. **The Significance of Painting Related to the Outcome of Suwen's Repressed Memories in Suchen Christine Lim's *Fistful of Colours***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Karya seni dianggap sebagai refleksi yang secara simbolik mengekspresikan kondisi kejiwaan seorang artis. Pada lukisan, suasana yang tergambar di kanvas merupakan refleksi dari aspek psikologi seorang artis. Aspek psikologi hanya bisa dikaji dengan melihat kembali pada pengalaman-pengalaman masa lalu artis tersebut. Ingatan dari pengalaman-pengalaman tersebut bisa jadi ditekan dan terkubur di dalam alam bawah sadar. Dalam karya Suchen Christine Lim yang berjudul *Fistful of Colours*, karakter bernama Suwen digambarkan sebagai seorang pelukis dengan bakat yang luar biasa. Dengan mempertimbangkan keterkaitan antara karya seni dan aspek psikologi, penulis membuat kajian tentang lukisan Suwen yang dianggap sebagai hasil dari represi yang dimilikinya.

Ada tiga tujuan yang penulis ingin capai dalam studi ini. Tujuan pertama adalah mengetahui karakteristik dari Suwen. Tujuan kedua adalah mengetahui represi yang Suwen miliki. Tujuan terakhir adalah mengungkap signifikansi lukisan berkaitan dengan hasil dari represi Suwen.

Studi ini merupakan riset pustaka. *Fistful of Colours* karya Lim merupakan sumber utama. Sebagian besar dari sumber pendukung diambil dari media cetak. Sumber tambahan lainnya seperti jurnal dan artikel dari internet juga digunakan. Analisa berbasis pada pendekatan psikoanalisis dan dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah pertama adalah mengidentifikasi karakteristik dari Suwen. Langkah kedua adalah mencari represi Suwen. Langkah ketiga adalah memaparkan signifikansi lukisan berkaitan dengan hasil dari represi Suwen.

Hasil dari analisis menunjukkan pentingnya lukisan bagi Suwen. Suwen dideskripsikan sebagai seseorang yang artistik, kolot, dan pendiam. Suwen adalah seorang pelukis yang memiliki kesulitan dalam mengutarakan perasaannya melalui kata-kata. Sifat-sifat tersebut mengindikasikan bahwa Suwen memiliki represi. Represi Suwen muncul dari penyangkalan hasrat, peristiwa yang tidak menyenangkan, dan konflik yang terabaikan. Dengan melukis, Suwen dapat mengekspresikan apapun yang dia inginkan termasuk represi yang dimilikinya. Suwen memakai proses melukis sebagai penyembuhan diri sendiri. Saat melukis, secara tidak sadar, Suwen melakukan proses penyembuhan diri dengan menyalurkan perasaan yang tidak menyenangkan melalui media seni.